



SMPN 8 Yogyakarta Borong Medali Emas

SURABAYA (SINDO) – Kota Yogyakarta masih layak menyandang predikat sebagai Kota Pendidikan. Buktinya, SMPN 8 Yogyakarta berhasil memborong semua medali emas dari empat kategori yang diperebutkan dalam ajang *The 2nd National Science Camp SMP Rintis-an Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) 2011* se-Indonesia di RS Haji, Kota Surabaya, kemarin.

Empat kategori yang medali tertingginya disapu bersih yakni mata pelajaran matematika, fisika, biologi dan bahasa Inggris. Untuk matematika, diraih siswa kelas III Gusnadi Wiyoga, fisika direbut Deborah Graceila, biologi diraih Amrina Rosyada dan bahasa Inggris dibawa pulang Muhammad Lutfi Zulfikar.

Atas prestasi tersebut, SMPN 8 Yogyakarta berhak meraih predikat *The Best Winner* dan membawa pulang piagam bergilir. Ajang ini sangat bergengsi lantaran diikuti sebanyak 1.192 peserta dari SMP RSBI se-Indonesia yang berjumlah 286 SMP RSBI. Kompetisi ini sendiri digelar selama tiga hari, mulai Selasa (11/01) hingga Kamis (13/01) kemarin.

Gusnadi Wiyoga merasa bahagia dengan prestasi yang ditorehkannya. Seusai menerima medali emas dia mengaku, sejak awal dirinya tidak menyangka akan meraih medali emas. Sebab, remaja bertumbuh ini tidak melakukan persiapan khusus. Namun, dalam proses kompetisi Gusnadi mengaku tidak mengalami kendala berarti. Pasalnya, kompetisi ini bukanlah yang pertama kali diikutinya.

Siswa yang menjadi anggota tim nasional olimpiade matematika ini sudah sering ikut lomba. Bahkan, sudah sampai tingkat internasional. "Saya sudah sering ikut ajang seperti ini. Sewaktu *the Elementary Mathematics International Contest (EMIC)* di Thailand, saya sempat mendapat medali perunggu," katanya bangga.

Sementara itu, pembina keempat siswa SMPN 8 Yogyakarta Muhammad Ghairi menuturkan, pihaknya telah melakukan persiapan khusus sebelum para siswa mengikuti kompetisi. Dua kali dalam sepekan, guru sekolah memberi bimbingan belajar pada siswa. "Selebihnya, kami berdoa dan optimistis dalam mengikuti kompetisi ini," tuturnya.

Ketua Forum Komunikasi SMP RSBI Sutomo saat penutupan acara mengeluarkan sejumlah rekomendasi. Di antaranya, sekolah RSBI harus secepatnya dikelola oleh pemerintah provinsi. Pemerintah pusat diminta untuk secara bertahap memfasilitasi proses penyerahan pengelolaan aset tersebut. Namun, Sutomo meminta tetap mengacu pada kesiapan pemerintah kota dan kabupaten.

Kemudian, lanjut dia, Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran perlu disinkronkan dengan SKL satuan pendidikan. Dengan demikian, dapat terjaga konsistensi antara tuntutan di SKL, satuan pendidikan dengan alat evaluasi termasuk ujian nasional (UN).

Rekomendasi berikutnya, dalam penyerahan kurikulum RSBI/SBI dengan kurikulum negara maju, pemerintah pusat atau daerah diharapkan mampu memfasilitasi RSBI untuk mengadakan *benchmarking* dengan kurikulum negara maju. "Bentuknya, bisa kerja sama dengan sekolah setara di negara maju atau dengan bimbingan teknis pengembangan kurikulum," tambahnya.

Lalu, lanjut Sutomo, pembelajaran dan evaluasi RSBI harus ditekan pada *skill*. Sehingga, guru RSBI harus memiliki kompetensi yang cukup. Program pendidikan magister atau S2 harus dikembangkan bagi para tenaga pengajar RSBI.

(lukman hakim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005